

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Januari 2018

TEUKU ILHAMSYAH PUTRA
2014-33-024

“PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENINGKATAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI (APE) PADA PASIEN ASMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK TAHUN 2017”

7 BAB + 71 Halaman + 10 Tabel + 3 Skema + 11 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Angka kejadian penyakit asma mengalami peningkatan dan relatif sangat tinggi dengan banyaknya morbiditas dan mortalitas. diperkirakan 100-150 juta penduduk dunia saat ini terkena penyakit asma dan akan mengalami penambahan 180.000 setiap tahunnya. Penilaian derajat asma dapat diketahui dengan monitoring Arus Puncak Ekspirasi (APE), Bentuk pengobatan nonfarmakologis pada pasien asma diantaranya pengobatan komplementer yaitu akupresur. Penilitin ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada Pasien Asma. Metode penelitian yang dipakai *cross sectional* dengan desain *quasi experiment pre and post test without control*, Jumlah sampel sebanyak 35 orang menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Hasil *Wilcoxon test* bahwa rata rata nilai arus puncak ekspirasi (APE) pada pasien asma sebelum di berikan terapi akupresur adalah 558.00 dan rata rata rata nilai arus puncak ekspirasi (APE) pada pasien asma setelah di berikan terapi akupresur adalah 574.60. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti Terapi akupresur dapat meningkatkan nilai Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada pasien asma. Dengan adanya terapi komplementer ini pihak puskesmas dapat mengedukasi keluarga mengenai terapi akupresur dan dapat menerapkannya di rumah.

Kata Kunci : Terapi Akupresur, Arus Puncak Ekspirasi (APE), Asma
Kepustakaan : 27 (2006 - 2017)